



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**HUBUNGAN SKOR ISHAK FIBROSIS HATI DENGAN KOLANGITIS PADA PASIEN ATRESIA BILIER PASCA OPERASI KASAI**

PRAMESTI ANINDITYA, dr. Gunadi, Sp. BA, Ph.D; dr. Nungki Anggorowati Ph.D, Sp. PA (K)

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## **HUBUNGAN SKOR ISHAK FIBROSIS HATI DENGAN KOLANGITIS PADA PASIEN ATRESIA BILIER PASCA OPERASI KASAI**

**Putu Pramesti Aninditya Karna, Gunadi<sup>2</sup>, Nungki Anggorowati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, DIY, Indonesia

<sup>2</sup>Divisi Bedah Anak, Departemen Ilmu Bedah RSUP Dr. Sardjito, DIY, Indonesia

Korespondensi Penulis

Putu Pramesti Aninditya Karna

Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

Jalan Farmako Sekip Utara 55281, Yogyakarta, Indonesia

Telepon: +6281337263468

Email: [pramestianinditya@mail.ugm.ac.id](mailto:pramestianinditya@mail.ugm.ac.id)

### **INTISARI**

Atresia bilier adalah penyakit kolangiodestruktif yang memiliki karakteristik berupa adanya peradangan progresif pada saluran empedu sehingga terjadi obstruksi ekstra maupun intra-hepatik yang jika tidak ditangani akan mengarah pada kolestasis serta fibrosis liver. Atresia bilier dapat ditangani dengan dilakukannya operasi Kasai (*Hepatic portoenterostomy*), yang bertujuan untuk mengalirkan kembali aliran empedu. Terlepas dari keberhasilannya, operasi Kasai juga memiliki beberapa komplikasi kedepannya, komplikasi yang paling sering terjadi adalah, kolangitis. Untuk menilai kesintasan pasien paska operasi Kasai, akan dilakukan pengamatan pada hasil biopsi liver yang diwarnai dengan pewarnaan standar berupa Hematoxylin Eosin (H&E) dan juga pewarnaan spesifik untuk fibrosis berupa, Masson Trichrome (MT). Tampakkan histopatologi berupa fibrosis yang ditemui akan disesuaikan menggunakan sistem skoring ISHAK.

**Kata Kunci** : Atresia Bilier; Fibrosis; Skor ISHAK; Kolangitis; Operasi Kasai; Gambaran histopatologis

### **ABSTRACT**

*Biliary atresia is a cholangiodestructive disease characterized by progressive inflammation of the bile ducts resulting in extra and intra-hepatic obstruction which, if left untreated, will lead to cholestasis and liver fibrosis. Biliary atresia can be treated by performing Kasai surgery (Hepatic portoenterostomy), which aims to re-flow bile. Despite its success, Kasai's surgery also has several complications going forward, the most common of which is cholangitis. To assess the survival of patients after Kasai surgery, the results of liver biopsy will be observed which are stained with standard staining of Hematoxylin Eosin (H&E) and also specific staining for fibrosis in the form of, Masson Trichrome (MT). The histopathological appearance of fibrosis found will be adjusted using the ISHAK scoring system.*

**Keywords** : *Biliary Atresia; Fibrosis; ISHAK score; cholangitis; Kasai procedure; Histopathological appearance*